

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lalu lintas di Kota Bandung perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya ruas jalan yang tidak mampu menampung kendaraan yang ada, sehingga banyak ruas jalan yang mengalami kemacetan.

Beragam tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kemacetan tersebut antara lain dengan melakukan rekayasa lalu lintas, contohnya rekayasa lalu lintas di persimpangan Jalan Braga dan Jalan Suniaraja. Dengan rekayasa lalu

lintas tersebut diharapkan tingkat kinerja jalan meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kapasitas, kecepatan, dan derajat kejenuhan Jalan Lembong sebelum dan setelah rekayasa lalu lintas di persimpangan Jalan Braga-Jalan Suniaraja.

1.3 Pembatasan Masalah

Tugas Akhir ini hanya dibatasi untuk ruas Jalan Lembong, Bandung. Perhitungan volume dan waktu tempuh didapat dengan menggunakan metode pos penghitung tetap. Perhitungan kapasitas, kecepatan arus bebas, kecepatan tempuh, derajat kejenuhan menggunakan metode MKJI 1997 dilakukan untuk beberapa fluktuasi arus lalu lintas. Pada penelitian ini pengaruh adanya jalinan (*weaving*) diabaikan.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada bagian pertama Tugas Akhir akan dibahas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan. Pada Bab 2 dibahas mengenai karakteristik lalu lintas, parameter lalu lintas, metode pengamatan volume lalu lintas, kinerja jalan berdasarkan MKJI 1997. Bab 3 membahas mengenai pemilihan lokasi survei, waktu survei, peralatan yang

digunakan pada saat penelitian berlangsung, pengumpulan data di lapangan. Bab 4 membahas mengenai pengolahan data volume, data kecepatan, menghitung kapasitas, kecepatan dan derajat kejenuhan menggunakan MKJI 1997. Pada Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.